

HUBUNGAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA SOPIR DI CV. DWI TUNGGAL ABADI GRESIK

Susetyorini, Iza Utibah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial hubungan stress kerja terhadap kinerja karyawan CV. Dwi Tunggal Abadi. Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi yang ada dan penarikannya diambil secara sensus yaitu 100% dari jumlah populasi. Adapun alasan dilakukannya penarikan sampel secara sensus adalah karena kecilnya jumlah populasi yang ada di tempat dimana diadakan penelitian, dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 22 ke responden. Alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS/Windows. V 18. Pengujian hipotesis dengan menggunakan (uji t) antara variabel stress kerja dengan variabel kinerja karyawan menunjukkan nilai $t_{hitung} = -3,824$ dengan nilai signifikan 0,001. Dengan menggunakan batasan signifikan $\alpha = 0,05$ didapat t_{tabel} sebesar 2,086. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3,824 < -2,086$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis uji t variabel stress kerja mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Stres kerja dan kinerja karyawan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Stress di tempat kerja merupakan hal yang hampir setiap hari dialami oleh para pekerja. Para karyawan disibukkan dengan *deadline* penyelesaian tugas, tuntutan peran di tempat kerja yang semakin beragam dan kadang bertentangan satu dengan yang

lain, masalah keluarga, beban kerja yang berlebihan, dan masih banyak tantangan lainnya yang membuat stress menjadi suatu faktor yang hampir tidak mungkin untuk dihindari. Stress di tempat kerja menjadi suatu persoalan yang serius bagi perusahaan karena dapat menurunkan kinerja karyawan dan perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diungkapkan di atas terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja sopir di CV Dwi Tunggal Abadi Gresik.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stress kerja terhadap kinerja sopir di CV Dwi Tunggal Abadi Gresik.

Manfaat Penelitian

Dapat memberikan wawasan sumber informasi, ataupun sebagai tambahan pengetahuan yang lebih baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pengertian Stress Kerja

Menurut Handoko (2012:200) pengertian “ Stress adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi,

proses pikiran dan kondisi seseorang”. Sedangkan menurut Mangkunegara (2011:67) pengertian” stress kerja adalah perasaan tertekan yang di alami karyawan dalam menghadapi pekerjaan”.

Hubungan Antara Stress Kerja Dengan Kinerja Karyawan

Menurut Robbins (2003:384-385) stress berpengaruh terhadap prestasi kerja, ini dibuktikan dengan hubungan U terbalik antar stress kerja dan prestasi kerja. Di bawah ini hubungan stress dan prestasi kerja yang digambarkan dengan U terbalik. Logika yang mendasari U terbalik ini adalah bahwa stress pada tingkat rendah sampai sedang merangsang tubuh dan mengakibatkan kemampuan untuk berkreasi. Pada saat itu individu sering melakukan tugasnya dengan lebih baik, lebih intesif, atau lebih cepat.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Laks. R. E. Martadinata No. 2 Gresik, di CV Dwi Tunggal Abadi Gresik. Subjek



penelitian adalah sopir armadadi CV Dwi Tunggal Abadi Gresik. CV Dwi Tunggal Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengurugan tanah dan menangani di segala bidang kontraktor umum, supplier material dan transportasi.

Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel Penelitian

Devinisi Operasional variabel

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)
Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah: Stress Kerja (X).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)
Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian adalah: Kinerja Karyawan (Y).

Indikator variabel

1. Stress Kerja (X)
2. Kinerja Karyawan (Y)

Metode Pengumpulan Data

Data primer dapat diperoleh langsung dengan menyebarkan daftar pernyataan dan pengisian kuesioner (angket) kepada sopir armada CV Dwi Tunggal Abadi Gresik.

Metode Kuesioner (Angket)

Untuk memperoleh data tentang bagaimana hubungan stress kerja, kinerja karyawan dan identitas responden karyawan. Digunakan angket dengan asumsi bahwa responden adalah orang yang paling tahu tentang kondisi dirinya.

Metode Analisis Data

“Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian atau untuk menguji hipotesis-hipotesis

penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi” (Silalahi, 2012:331-332).

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian evaluasi muatan lokal teknik uji validitas korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
X = Skor butir
Y = Skor total yang diperoleh
N = Jumlah responden
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y
(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2014:121)

Menurut Situmorang (2011:82) Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* .

Rumus *cronbachalpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r : Reliabilitas instrumen
 \sum : Jumlah varians butir
 σ : Varians total
k : Banyaknya butir pertanyaan item

Keputusan uji R adalah bila r alpha positif maupun negative dan r alpha > r table tersebut reliabel . Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 dan 0,632 reliabilitasnya semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah (Sugiyono, 2005:365).

Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2015:255) rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = banyaknya data

x = variabel independen

y = variabel dependen

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2015:262) rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan.

X = Nilai Variabel independen

1. konstanta atau harga y bila x = 0
2. koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Crosstab

Crosstab (Tabel Silang atau Tabel Kontingensi) adalah Kerangka tabel yang digunakan untuk tujuan ini tentu saja memuat dua atau lebih unsur atau

variabel pengamatan yang disusun dalam tabel. (Silalahi, 2012:334).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Lokasi / Obyek Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. Dwi Tunggal Abadi adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang General Kontraktor , Supplier & Transportasion yang beralamat di : Jl. Laks. R. E. Martadinata No. 2 Gresik.

Deskripsi Responden

1. Karakteristik berdasarkan usia responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Prosentase(%)
< 30 tahun	1	4,5
30-39 tahun	5	22,7
40-49 tahun	11	50,0
≥ 50 tahun	5	22,7
Jumlah	22	100

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan karakteristik responden maka diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang berusia 40-49 sebanyak 11 orang (50 %). Karena untuk sopir armada dump truck dibutuhkan SIM BII Umum dengan rata-rata usia diatas 30 tahun.

2. Karakteristik berdasarkan jabatan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah (Orang)	Prosentase(%)
Sopir	22	100
Jumlah	22	100

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jabatan menunjukkan bahwa seluruh responden yaitu 22 orang atau 100% jabatan mereka adalah sopir.

Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Stress Kerja (X)

Item pernyataan	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis	Keterangan
X.1	0,450	0,3	Valid
X.2	0,496	0,3	Valid
X.3	0,624	0,3	Valid
X.4	0,619	0,3	Valid
X.5	0,596	0,3	Valid
X.6	0,753	0,3	Valid
X.7	0,522	0,3	Valid
X.8	0,462	0,3	Valid
X.9	0,668	0,3	Valid
X.10	0,524	0,3	Valid
X.11	0,433	0,3	Valid
X.12	0,487	0,3	Valid
X.13	0,781	0,3	Valid
X.14	0,678	0,3	Valid
X.15	0,506	0,3	Valid
X.16	0,471	0,3	Valid
X.17	0,744	0,3	Valid
X.18	0,604	0,3	Valid
X.19	0,442	0,3	Valid
X.20	0,461	0,3	Valid
X.21	0,623	0,3	Valid
X.22	0,674	0,3	Valid

Sumber: Data olahan peneliti

Dari hasil uji validitas instrumen variabel kinerja karyawan pada tabel 4.23 di bawah ini didapatkan r hitung $>$ r kritis (0,3). Jadi seluruh butir pernyataan dari variabel kinerja karyawan terbukti valid, dan semua butir pertanyaan tersebut dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
X	0,893	Reliabel
Y	0,925	Reliabel

Sumber: Data olahan peneliti

PEMBAHASAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti telah didapatkan bahwa hasil analisis sebagai berikut :

1. $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel yaitu $-3,824 < -2,086$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti terdapat pengaruh antara variabel stress kerja terhadap kinerja karyawan di CV Dwi Tunggal Abadi Gresik. Sebagaimana yang diungkapkan Handoko (2012:193) “adabanyak faktoryang mempengaruhi prestasi kerja karyawan. Karyawan bekerja dengan produktif atau tidak tergantung pada motivasi, kepuasan kerja, tingkat stress, kondisi phisik pekerjaan, sistem kompensasi, desain pekerjaan, dan aspek-aspek ekonomis, teknis serta berperilaku lainnya
2. $R = 0,650$ (65,0%) artinya terdapat pengaruh yang kuat antara variabel stress kerja dengan kinerja karyawan, hal ini seperti yang telah dibahas oleh Sugiyono (2010:184) hubungan yang kuat antara variabel bebas berpengaruh dalam variabel terikat.

Crosstab

1. *Crosstab* usia dengan stress kerja

Tabel 4.4

Usia * Stres Kerja Crosstabulation

Count		Stres Kerja		Total
		Sedang	Rendah	
Usia	< 30 th	1	0	1
	30-39 th	3	2	5
	40-49 th	8	3	11
	>= 50 th	5	0	5
Total		17	5	22

Sumber : Data olahan peneliti

2. *Crosstab* jabatan dengan stress kerja

Tabel 4.5

Jabatan * Stres Kerja Crosstabulation

Count		Stres Kerja		Total
		Sedang	Rendah	
Jabatan	Sopir	17	5	22
Total		17	5	22

Sumber : Data olahan peneliti

3. *Crosstab* usia dengan kinerja karyawan

Tabel 4.6

Usia * Kinerja Karyawan Crosstabulation

Count		Kinerja Karyawan		Total
		Baik	Sedang	
Usia	< 30 th	1	0	1
	30-39 th	5	0	5
	40-49 th	10	1	11
	>= 50 th	5	0	5
Total		21	1	22

Sumber: Data olahan peneliti

4. *Crosstab* jabatan dengan kinerja karyawan

Tabel 4.7

Jabatan * Kinerja Karyawan Crosstabulation

Count		Kinerja Karyawan		Total
		Baik	Sedang	
Jabatan	Sopir	21	1	22
Total		21	1	22

Sumber: Data olahan peneliti

PENUTUP

Kesimpulan

Maka dari itu berbagai kesimpulan yang dapat diambil dari perolehan data, antara lain :

1. Teori yang digunakan adalah Handoko, 2012, dalam penelitian ini terbukti bahwa stress kerja berpengaruh terhadap kinerja sopir di CV Dwi Tunggal Abadi Gresik
2. Dalam penelitian ini terbukti bahwa stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja sopir di CV Dwi Tunggal Abadi Gresik. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis.

Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka saran-saran dari peneliti yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi CV. Dwi Tunggal Abadi, peneliti merekomendasikan agar perusahaan lebih memperhatikan stress kerja, dengan cara mengevaluasi kinerja karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan menambah variabel lain yang berpengaruh besar

terhadap kinerja seperti disiplin kerja, hal ini sesuai dengan teori (Hasibuan,2003:193

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- CV. Dwi Tunggal Abadi, 2015. Jln. Laks. R. E. Martadinata No. 2. Gresik – Jawa Timur.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Organisasi dan Motivasi .* Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko, Hani. 2012. *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia (Cetakan Kesembilan belas).* Yogyakarta :BPFE.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Peilaku Organisasi.* Alih bahasa tim indek. cet. Ke– 1. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia Group.
- Silalahi, Urber. 2012. *Metode Penelitian Sosial (Cetakan ketiga).*Bandung : PT Refika Aditama.
- Situmorang, Syafrizal Helmi. 2011. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis.* Medan: USU Press
- Supardi, 1989. *Manajemen Personalia II.* Yogyakarta : BPEE UII.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif .* Bandung : CV. Alfabetta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Cetakan Lima Belas).* Bandung : CV. Alfabetta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.